

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP
PENGHASILAN USAHA KECIL MASYARAKAT
Studi Kasus pada PNPM Mandiri Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Stefani Erlina

NIM: 062114069

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

Skripsi

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP
PENGHASILAN USAHA KECIL MASYARAKAT
Studi Kasus pada PNPM Mandiri Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman**

**Oleh:
Stefani Erlina
NIM: 062114069**

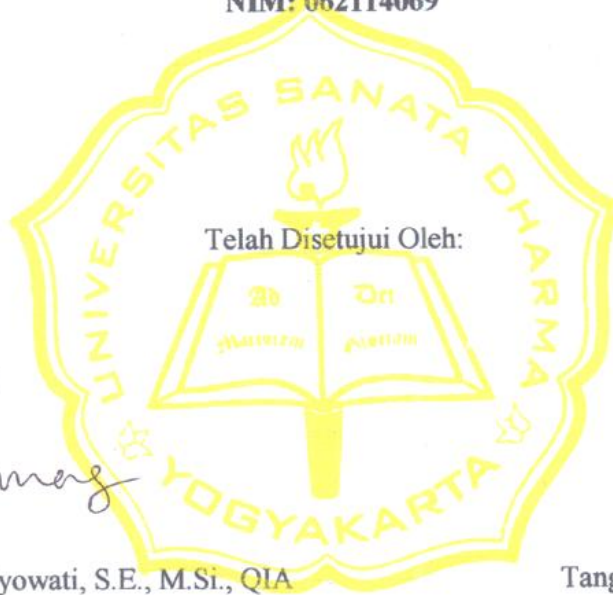
Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing



Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA

Tanggal: 29 Juni 2010



Skripsi
PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP
PENGHASILAN USAHA KECIL MASYARAKAT
Studi Kasus pada PNPM Mandiri Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Stefani Erlina

NIM: 062114069

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 22 Juli 2010
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA
Anggota : A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A., QIA
Anggota : Josephine Wuri, S.E., M.Si

Tanda Tangan

YFM. Gien Agustinawansari
.....
Lisia Apriani
.....
Firma Sulistiyowati
.....
A. Diksa Kuntara
.....
Josephine Wuri
.....

Yogyakarta, 31 Juli 2010

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Y.P. Supardiyono
Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:
Tuhan Yesus, Bunda Maria dan Santo Yosef yang selalu setia setiap waktu
Bapak dan Mama tercinta
Kakakku (mas Nto) dan adikku (si Mbooty) terkasih
Mas upiek tersayang
Atas semua cinta, dukungan, doa dan semangat
hingga terwujudnya karyaku

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Stefani Erlina

Nomor mahasiswa : 062114069

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENGHASILAN USAHA KECIL MASYARAKAT Studi Kasus pada PNPM Mandiri Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hal untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 31 Juli 2010

Yang menyatakan



Stefani Erlina



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENGHASILAN USAHA KECIL MASYARAKAT Studi Kasus pada PNPM Mandiri Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 22 Juli 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Juli 2010

Penulis

Stefani Erlina

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Penghasilan Usaha Kecil Masyarakat Studi Kasus pada PNPM Mandiri Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
2. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Kaprodi Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
3. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA, selaku dosen Pembimbing yang telah memberi masukan dan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah melayani semua kebutuhan akademis selama duduk di bangku perkuliahan.

5. Keluarga besar UPK PNPM MP Kecamatan Berbah: Mas Bayu, Mas Adi, Mas Aris dan Mbak Esti yang telah membantu dan mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.
6. Kelompok SPP Berbah yang telah membantu kelancaran dalam penelitian.
7. Mama dan Bapak yang tak kenal lelah dalam memberikan perhatian dan dukungan melalui cinta, doa, semangat serta kiriman uang yang tak pernah terlambat hingga selesainya skripsi ini.
8. Kakakku Daniel Anto dan adikku Maria Fiona Clarissa yang tetap terus menyemangatkan selama penulisan skripsi ini. Ayo kita gapai impian kita.
9. Kornelius Supriyadi: terima kasih atas cinta dan semangatmu dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita dapat melangkah pasti kedepan meraih tujuan, menggapai mimpi, menggenggam tekad, serta mencapai kepastian.
10. Anak-anak 23: Echi, Kak Wira, Kak Ita, Kak Umike, Kak Rika, Mbak Ratna dan Rella terima kasih bantuan dan semangat yang kalian berikan, hingga aku bisa selesai menyusun skripsi ini. Salam Ghogerss.
11. Saudara dan keluarga baru di Klaten (Mbak Nining, Pak Rabiman dan keluarga) dan di Magelang (Mbak Praba, Mbak Pamor, Devan dan Davin, Pak Nasrul dan keluarga) : dukungan kalian sangat berarti, terima kasih.
12. Teman-temanku seperjuangan: Wulan, Nana, Uun, Rini, Frans dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua yang teman-teman berikan selama di bangku kuliah terlebih dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari karena adanya keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka, segala kritik maupun saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 31 Juli 2010



Stefani Erlina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perkreditan	7
1. Pengertian Kredit	7
2. Tujuan Kredit	8
3. Fungsi Kredit	8
4. Jenis-jenis Kredit	9
5. Unsur-unsur Kredit	10
6. Hal-hal dalam Penyaluran Kredit	11
7. Macam-macam Lembaga Kredit di Pedesaan	12
B. Usaha Kecil.....	12

1. Pengertian Usaha Kecil	12
2. Ciri-ciri Usaha Kecil	13
3. Profil Pengusaha Kecil	14
4. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil	15
C. Pengertian Penghasilan	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Subyek dan Obyek Penelitian	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Jenis Data	20
F. Populasi dan Sampel	20
G. Definisi Operasional Variabel	21
H. Teknik Pengambilan Sampel	21
I. Teknik Analisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM KECAMATAN BERBAH DAN PENERIMA KREDIT PNPM MANDIRI	
A. Deskripsi Daerah Penelitian	25
1. Letak dan Batas Wilayah	25
2. Luas Wilayah	25
3. Keadaan Penduduk	26
4. Sejarah UPK Berbah	26
5. Jenis dan Fungsi Keanggotaan	28
6. Syarat Permohonan Pinjaman	29
7. Besar Pinjaman Kelompok Pemanfaat	29
8. Pengembalian Pinjaman	30
9. Sanksi	31
10. Struktur Kelembagaan UPK Berbah	32
11. Tujuan UPK Berbah	34
B. Deskripsi Responden	35
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.....	35

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir.....	36
3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	37
4. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	38
5. Deskripsi Responden Berdasarkan Lokasi Pemasaran.....	38
6. Deskripsi Responden Berdasarkan Waktu Usaha.....	39
7. Deskripsi Responden Berdasarkan Modal Awal.....	39
8. Deskripsi Responden Berdasarkan Perolehan Modal.....	40
9. Deskripsi Responden Berdasarkan Besar Kredit.....	41
BAB V ANALISIS DATA	
A. Pengujian perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit.....	42
B. Pengujian pengaruh kredit yang diberikan melalui PNPM Mandiri terhadap usaha kecil	45
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Keterbatasan Penelitian	49
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.....	36
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir...	36
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	37
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	38
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lokasi Pemasaran....	39
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Waktu Usaha.....	39
Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Modal Awal.....	40
Tabel 4.8 Deskripsi Responden Berdasarkan Perolehan Modal.....	40
Tabel 4.9 Deskripsi Responden Berdasarkan Besar Kredit.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Kelembagaan UPK Berbah.....	32
Gambar 2 Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar pertanyaan.....	54
Lampiran 2. Data primer hasil penelitian.....	56
Lampiran 3. Hasil analisis data dengan regresi linier sederhana menggunakan program SPSS versi 16.....	57
Lampiran 4. Data untuk perhitungan regresi linier secara manual.....	60
Lampiran 5. Data untuk perhitungan uji z (test hipotesa dua mean untuk observasi berpasangan) secara manual.....	61
Lampiran 6. Surat Keterangan / Ijin.....	62

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENGHASILAN USAHA KECIL MASYARAKAT Studi Kasus pada PNPM Mandiri Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman

**Stefani Erlina
062114069
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit melalui PNPM Mandiri (2) mengetahui pengaruh kredit yang diberikan melalui PNPM Mandiri terhadap usaha kecil terutama dalam penghasilan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data dengan menggunakan uji-z dalam test hipotesa dua mean untuk observasi berpasangan dan analisis regresi linier sederhana. Uji-z dalam test hipotesa dua mean untuk observasi berpasangan digunakan untuk menghitung perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit melalui PNPM Mandiri sedangkan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kredit melalui PNPM terhadap usaha kecil terutama dalam penghasilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai z hitung sebesar 6,76 terletak pada daerah penolakan H_0 atau dapat dikatakan menerima H_1 yang berarti bahwa ada perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit. (2) Perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16 diperoleh persamaan regresi $Y = -86601,8 + 0,537 X$, sig level $0,002 < 0,05$ (nilai alfa), yang berarti kredit yang diberikan melalui PNPM Mandiri di Berbah berpengaruh pada penghasilan usaha kecil.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CREDIT EXPANSION ON THE INCOME OF COMMUNITY'S SMALL BUSINESS A Case Study at PNPM Mandiri Subdistrict of Berbah, Sleman Regency

**Stefani Erlina
062114069
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

The aims of this research were: (1) to find out the difference in income of community's small business before and after credit expansion given through PNPM Mandiri (2) to find out the impact of credit expansion from PNPM Mandiri for business small of the community especially in their income.

The data collection methods used interview, questionnaire, and documentation. The data analysis techniques used were z test in hypothesis testing for difference between means-paired data and linear regression analysis. The z test was used to know the difference in income of community's small business before and after credit from PNPM Mandiri, while simple linear regression analysis was used to find out the influence of credit through PNPM Mandiri on small business of the community especially in their income.

The result of the research showed that: (1) The z statistic value of 6,76 was located at H_0 rejection area or it could be said to accept H_1 meaning that there was difference in income from community's small business after and before the credit expansion. (2) The computer calculation using SPSS Programs version 16 resulted in regression equation $Y = -86601,8 + 0.537 X$, sig level $0,002 < 0,05$ (alfa value), meaning that the credit given through PNPM Mandiri in Berbah influence the income of community's small business.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat yang sejahtera merupakan cita-cita bangsa. Potensi ekonomi yang ada di suatu daerah harus dikembangkan untuk mencapai kesejahteraan yang seadil-adilnya bagi masyarakat. Dengan semakin berkembangnya suatu kegiatan perekonomian dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta untuk mencapai tujuan negara yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur baik materiil maupun spiritual, maka perlu terus dikembangkan sektor perekonomian. Pertumbuhan ekonomi sebagai hasil dari pembangunan ekonomi harus dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat secara merata. Penyebaran yang merata dari hasil pembangunan akan mendorong pengusaha kecil dalam sektor perdagangan. Dukungan yang kuat dalam berbagai aspek harus diberikan, termasuk perbaikan iklim berusaha, kemudahan mengurus perijinan, kemudahan akses permodalan dan lain-lain.

Krisis ekonomi yang belum lama terjadi tidak hanya menimbulkan dampak makro, tetapi juga menimbulkan dampak mikro seperti para pengusaha kecil yang bergerak dalam sektor perdagangan. Adanya krisis global yang juga belum lama terjadi akan semakin mematikan para pengusaha kecil, karena semakin sulit lagi mendapatkan tambahan modal untuk meningkatkan usaha mereka. Padahal sekarang ini perkembangan usaha kecil

mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian secara nasional bahkan dunia.

Bagi pengusaha kecil, modal seringkali merupakan kendala dalam mengembangkan usaha dan bukan hal yang mudah untuk mendapatkan akses permodalan. Banyak syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pinjaman modal. Di pedesaan banyak para pemberi modal seperti rentenir, pengijon yang memberikan modal dengan menggunakan harta benda sebagai jaminan. Tetapi bantuan modal dari para rentenir tersebut hanya menyelesaikan masalah para pengusaha kecil untuk sementara waktu saja, setelah itu pengusaha kecil akan mendapat masalah baru yaitu pengembalian utang dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan konsekuensi keterlambatan membayar cicilan yang sangat berat, yang akhirnya akan membuat pengusaha kecil semakin sulit mengembangkan usahanya.

Pemerintah mempunyai peran yang sangat penting dalam mengatasi masalah kesulitan modal yang dihadapi oleh pengusaha kecil tersebut, karena jika dibiarkan berlarut-larut maka para pengusaha kecil akan semakin sulit mendapatkan modal dan semakin sulit mengembangkan usahanya. Usaha pemerintah dalam pengembangan usaha kecil yaitu dengan memberikan bantuan dan bimbingan teknis serta pelatihan keterampilan serta pemasaran. Di sisi lain pemerintah juga memberikan bantuan ekonomi yaitu dalam bentuk kredit.

Salah satu usaha pemerintah untuk mengatasi hal tersebut yaitu melalui (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) PNPM Mandiri. PNPM

Mandiri merupakan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan mempercepat penanggulangan kemiskinan dan pengangguran di wilayah perdesaan di tanah air, yang dikoordinir oleh Kantor Menteri Kesejahteraan Rakyat/ Kesra. Dalam pelaksanaannya, PNPM menggunakan pendekatan (Program Pengembangan Kecamatan) PPK dimana Pemerintah menyediakan sejumlah dana kepada kecamatan tertentu berdasarkan besar populasi dan tingkat kemiskinan. Desa-desa di kecamatan tersebut bersaing untuk mendapatkan dana ini dengan cara melalui penyampaian proposal. Masyarakat desa memilih fasilitator desa yang membantu proses sosialisasi dan perencanaan, terutama dalam menentukan kebutuhan dan skala prioritasnya. Kemudian mereka menentukan jenis proyek yang dibiayai oleh dana ini dan menuangkannya dalam proposal. Jika proyek sudah disetujui, maka PNPM mengirim konsultan pendamping untuk membantu masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan proyek.

Kecamatan Berbah termasuk salah satu kecamatan di Kabupaten Sleman yang masih membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Melalui PNPM Mandiri ini diharapkan dapat memecahkan masalah serta dapat membantu pengusaha kecil dalam mendapatkan tambahan modal untuk meningkatkan usahanya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit dari PNPM Mandiri?

2. Apakah kredit yang diberikan melalui PNPM Mandiri berpengaruh bagi usaha kecil terutama dalam penghasilan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit melalui PNPM Mandiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh kredit yang diberikan melalui PNPM Mandiri terhadap usaha kecil terutama dalam penghasilan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kelembagaan PNPM Mandiri Kecamatan Berbah
Penelitian ini dapat dijadikan masukan atau input bagi Tim Pengurus PNPM Mandiri Berbah untuk mengembangkan usahanya dalam memenuhi kebutuhan kredit warga masyarakat Berbah menjadi lebih baik.
2. Bagi Universitas Sanata Dharma
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan studi yang bermanfaat bagi mahasiswa Sanata Dharma.
3. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan tambahan pengetahuan dalam menganalisis masalah perkreditan sekaligus dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan.

4. Bagi Warga Masyarakat Berbah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para warga masyarakat Berbah dapat memanfaatkan kredit yang diberikan melalui PNPM Mandiri dalam mengembangkan usahanya.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang perkreditan yang menyangkut pengertian kredit, tujuan kredit, fungsi kredit, jenis-jenis kredit, unsur-unsur kredit, hal-hal dalam penyaluran kredit, serta macam-macam lembaga kredit di pedesaan. Selain itu juga mengenai usaha kecil yang menguraikan tentang pengertian usaha kecil, ciri-ciri usaha kecil, profil usaha kecil, serta pembinaan dan pengembangan usaha kecil. Disamping pengkreditan dan usaha kecil juga terdapat pengertian penghasilan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik penumpulan data, jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini berisi mengenai deskripsi daerah penelitian dan deskripsi responden. Deskripsi daerah penelitian terdiri dari letak dan batas wilayah Berbah, luas wilayah Berbah, keadaan penduduk Berbah, sejarah UPK Berbah, jenis dan fungsi keanggotaan di PNPM Mandiri, syarat permohonan pinjaman, besar pinjaman kelompok pemanfaat PNPM Mandiri, pengembalian pinjaman, sanksi, struktur kelembagaan UPK Berbah, serta tujuan UPK Berbah.

Bab V Analisis Data

Dalam bab ini data hasil penelitian di perusahaan dianalisis dengan menggunakan dasar teori yang telah dikemukakan di atas.

Bab VI Penutup

Bab ini merumuskan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkreditan

1. Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari Bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan (*truth* atau *faith*), oleh karena itu dasar kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimasa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan. (Suyatno dkk, 1991: 13)

Menurut UU No. 7 tahun 1992, kredit diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Menurut Raymond sebagaimana dikutip oleh Thomas Suyatno, kredit merupakan hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang. (Suyatno dkk, 1991: 13-14)

2. Tujuan Kredit

Tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank, khususnya bank pemerintah yang akan mengemban tugas sebagai *agent of development* adalah untuk: (Suyatno dkk, 1991: 16)

- a. Turut mensukseskan program pemerintah d bidang ekonomi pembangunan.
- b. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dalam menjalankan fungsi perusahaan dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.
- c. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya.

3. Fungsi Kredit

Fungsi kredit adalah: (Gilarso, 1986: 288-289)

- a. Kredit menjembatani jarak waktu antara saat uang dibutuhkan dan saat uang itu akan ada. Adanya kredit memungkinkan produksi atau konsumsi dilakukan pada waktu yang dibutuhkan dan pada saat uang atau modal yang diperlukan belum tersedia.
- b. Kredit menambah produktivitas uang. Uang yang ditabung dirumah saja, kalau dibiarkan menganggur tidak menghasilkan apa-apa, tetapi kalau disalurkan baik secara langsung maupun melalui perbankan, uang tersebut diaktifkan dan diproduktifkan.

Fungsi kredit lainnya yaitu: (Suyatno dkk, 1991: 17-19)

- a. Kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna uang.
- b. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

- c. Kredit dapat pula meningkatkan daya guna dan peredaran barang
- d. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi
- e. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha
- f. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan
- g. Kredit sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional

4. Jenis-jenis Kredit

Jenis-jenis kredit yang diberikan kepada masyarakat dapat dilihat dari berbagai sudut, yaitu sebagai berikut: (Suyatno dkk, 1991: 26-30)

- a. Kredit dilihat dari sudut tujuannya:
 - 1) Kredit konsumtif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperoleh atau membeli barang-barang dan kebutuhan-kebutuhan lainnya yang bersifat konsumsi.
 - 2) Kredit produktif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi.
 - 3) Kredit perdagangan, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang untuk dijual lagi.
- b. Kredit dilihat dari jangka waktunya:
 - 1) Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun.
 - 2) Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang berjangka waktu antara satu sampai tiga tahun.
 - 3) Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

- c. Kredit dilihat dari sudut jaminannya:
 - 1) Kredit tanpa jaminan (*Unsecured Loan*)
 - 2) Kredit dengan jaminan (*Secured Loan*).
- d. Kredit dilihat dari sudut penggunaannya:
 - 1) Kredit eksploitasi, yaitu kredit berjangka waktu pendek yang diberikan oleh suatu bank kepada suatu perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar.
 - 2) Kredit investasi, yaitu kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal.

5. Unsur-unsur Kredit

Unsur-unsur yang terkandung di dalam kredit adalah : (Suyatno dkk, 1991: 14-15)

- a. Kepercayaan, yaitu keyakinan dari pihak pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan benar-benar dapat diterimanya kembali dalam waktu yang akan datang.
- b. Waktu, yaitu suatu masa yang memisahkan pemberian prestasi (kredit) kontra prestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang.
- c. *Degree of risk*, yaitu suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang disetujui antara pemberian

prestasi dengan pemberian kontra prestasi yang akan diterima pada waktu yang akan datang.

- d. Prestasi atau objek kredit tidak hanya diberikan dalam bentuk uang, namun juga dapat berbentuk barang dan jasa.

6. Hal-hal yang harus Diperhatikan dalam Penyaluran Kredit

Agar kredit yang disalurkan lebih efisien dan efektif, maka dalam penyaluran kredit perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: (Mubyarto, 1986: 100-103)

- a. Tujuan pemberian kredit

Masyarakat pedesaan terdiri dari para pengusaha kecil, pengrajin, pedagang, nelayan, dan pengusaha kecil yang tergolong ekonomi lemah. Oleh karena itu tujuan pemberian kredit dari kredit pedesaan adalah untuk meningkatkan produktivitas mereka dan menambah kesempatan kerja di pedesaan.

- b. Macam-macam kredit yang diberikan

Penyaluran kredit dari lembaga kredit pedesaan disesuaikan dengan keadaan masyarakat dan harus bersifat mudah. Misalnya memberikan kredit berdasarkan jangka waktu: harian, pasaran, mingguan.

- c. Prioritas dan persyaratan kredit

Kredit hendaknya diprioritaskan pada sektor-sektor yang mempunyai pengaruh besar terhadap produktivitas, kesempatan kerja, dan kenaikan pendapatan masyarakat.

d. Tingkat bunga pinjaman nasabah

Tingkat bunga pinjaman nasabah harus lebih rendah dari kredit informal dari para pelepas uang, meskipun tidak serendah bunga kredit yang diberikan oleh bank-bank pada umumnya.

7. Macam-macam Lembaga Kredit yang Beroperasi di Pedesaan.

Lembaga kredit yang beroperasi sampai desa-desa, menurut daerah operasinya dapat dibagi menjadi dua yaitu: (Wijaya, 1991: 408)

a. Lembaga-lembaga kredit yang biasanya beroperasi terbatas pada satu desa tertentu saja.

- 1) Badan Kredit Desa (BKD)
- 2) Lumbung Desa
- 3) Koperasi Serba Guna atau Koperasi Kredit

b. Lembaga-lembaga kredit yang daerah kerjanya meliputi beberapa desa yang mungkin meliputi satu kecamatan atau satu kabupaten.

- 1) Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP)
- 2) Jawatan Pegadaian cabang
- 3) BRI Unit Desa atau BRI Cabang

B. Usaha Kecil

1. Pengertian Usaha Kecil

Dalam Undang-undang No.9 tahun 1995 tentang usaha kecil, usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih

maksimal Rp 200.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1 miliar.

Menurut Kadin, terdapat dua kelompok usaha kecil yang didasarkan pada modal kerja dan nilai usaha, yakni:

- a. Usaha kecil yang bergerak dalam bidang perdagangan, pertanian, dan industri dengan modal kerja kurang dari Rp 150 juta dan nilai usaha kurang dari Rp 600 juta.
- b. Usaha kecil yang bergerak dalam konstruksi dengan modal kerja kurang dari Rp 250 juta dan nilai usaha kurang dari Rp 1 miliar.

Menurut Biro Pusat Statistik (BPS), terdapat dua kategori usaha kecil berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu:

- a. Usaha kecil, khususnya sektor industri, adalah usaha industri yang melibatkan tenaga kerja sebesar 5 hingga 9 orang.
- b. Industri rumah tangga, adalah usaha industri yang memperkerjakan kurang dari 5 orang.

2. Ciri-ciri Usaha Kecil

Ciri-ciri usaha kecil menurut Sutojo, sebagaimana dikutip oleh Bararuallo (2001: 6-7) yaitu:

- a. Kegiatannya cenderung tidak formal dan jarang yang memiliki rencana usaha.
- b. Struktur organisasi bersifat sederhana.
- c. Jumlah tenaga kerja terbatas dengan pembagian kerja yang longgar.

- d. Kebanyakan tidak melakukan pemisahan antara kekayaan pribadi dan kekayaan perusahaan.
- e. Sistem akuntansi kurang baik, bahkan kadang-kadang tidak memiliki sistem akuntansi sama sekali.
- f. Skala ekonomi terlalu kecil sehingga sukar menekan biaya.
- g. Kemampuan pemasaran serta diversifikasi pasar cenderung terbatas.
- h. Marjin keuntungan sangat tipis.
- i. Manajerialnya lemah, seperti dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pemasaran, dan akuntansi.

3. Profil Pengusaha Kecil

Di Indonesia saat ini belum ada batasan dan kriteria yang baku mengenai usaha kecil. Berbagai instansi menggunakan batasan dan kriteria menurut fokus permasalahan yang dituju. Ada yang menggunakan nilai aset dan volume usaha sebagai batasan dan ada yang menggunakan kriteria tenaga kerja. Berbagai contoh dipaparkan sebagai berikut: (Mohamad Nur, 2001: 78-79)

- a. Bank Indonesia dan Departemen Perindustrian dan Perdagangan mempunyai batasan yang sama, yaitu memiliki aset maksimal Rp 600 juta, di luar tanah dan bangunan, adalah pengusaha kecil.
- b. Biro Pusat Statistik menggunakan batasan jumlah tenaga kerja untuk pengusaha kecil, yaitu 5 sampai 19 orang.
- c. Departemen Keuangan menggunakan batasan aset dan omzet maksimal Rp 300 juta di luar tanah dan bangunan.

d. Kamar Dagang dan Industri Indonesia menentukan batasan pengusaha kecil dalam 11 jenis kegiatan dengan tolok ukur yang berbeda-beda, seperti nilai mesin dan peralatan, nilai modal, dan lain-lain. Sebagai berikut:

- 1) Pengusaha kecil bidang industri adalah yang memiliki nilai mesin dan peralatan kurang dari Rp 100 juta.
- 2) Pengusaha kecil bidang perdagangan eceran adalah yang memiliki nilai persediaan dan tempat usaha kurang dari Rp 25 juta.
- 3) Pengusaha kecil bidang peternakan adalah yang memiliki nilai ternak kurang dari Rp 75 juta atau setara dengan 100 ekor sapi perah.
- 4) Pengusaha kecil bidang jasa adalah yang memiliki nilai persediaan mesin, peralatan dan tempat usaha kurang dari Rp 25 juta.
- 5) Pengusaha kecil bidang konstruksi adalah yang memiliki kemampuan pemborong kurang dari Rp 100 juta sebagai pemborong tunggal untuk 4 bulan.

4. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil

Pembinaan dan pengembangan usaha kecil merupakan upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan untuk menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh

dan mandiri. Tujuan pembinaan pengusaha kecil diarahkan untuk mewujudkan pengusaha kecil yang tangguh yang mampu menjadi kekuatan ekonomi rakyat dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Sasaran pengembangan pengusaha adalah terwujudnya struktur dunia usaha nasional yang semakin kokoh dan berimbang, dengan menciptakan lapisan pengusaha kecil menjadi pengusaha menengah, sehingga lapisan pengusaha menengah semakin besar jumlahnya. Dan akan memotivasi lapisan pengusaha kecil menjadi semakin kuat, tangguh dan berperan dalam perekonomian nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu ditetapkan kebijaksanaan dasar dan kebijaksanaan operasional dalam pembinaan pengusaha kecil, meliputi:

- a. Meningkatkan akses pasar dan memperbesar pangsa pasar
- b. Meningkatkan kemampuan akses terhadap modal dan memperkuat struktur permodalan.
- c. Meningkatkan kemampuan organisasi dan manajemen pengusaha kecil.
- d. Meningkatkan kemampuan akses dan penguasaan teknologi.
- e. Pengembangan mitra.

C. Pengertian Penghasilan

Penghasilan adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi.

Penghasilan sebagai balas karya terbagi dalam enam kategori, yaitu: (Gilarso, 2004: 181-183)

1. Upah/gaji adalah balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dalam hubungan kerja dengan orang/instansi lain (sebagai karyawan yang dibayar).
2. Laba usaha sendiri adalah balas karya untuk pekerjaan yang dilakukan sebagai “pengusaha” yaitu mengorganisir produksi, mengambil keputusan tentang kombinasi faktor produksi serta menanggung resikonya sendiri entah sebagai petani/ tukang/ pedagang dan sebagainya.
3. Laba perusahaan (Perseroan) adalah laba yang diterima atau diperoleh perusahaan yang berbentuk atau badan hukum.
4. Sewa adalah jasa yang diterima oleh pemilik atas penggunaan hartanya seperti tanah, rumah, atau barang-barang tahan lama.
5. Penghasilan campuran (*mixed income*) terdiri dari berbagai kombinasi unsur-unsur pendapatan:
 - a. Sebagian merupakan upah untuk tenaga kerja sendiri.
 - b. Sebagian berupa sewa untuk tanah/ alat produksi yang dimiliki sendiri.
 - c. Sebagian merupakan bunga atas modalnya sendiri.
 - d. Sisanya berupa laba untuk usaha sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek tertentu dan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian ini hanya berlaku untuk objek yang diteliti dalam waktu tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UPK PNPM PPK Kecamatan Berbah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari s/d April 2010.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian yang bertindak sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan penelitian, yang meliputi warga masyarakat Berbah yang menerima kredit dan UPK PNPM PPK Kecamatan Berbah.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah data dari UPK Berbah mengenai jumlah kredit yang diberikan dan penghasilan sebelum dan setelah adanya kredit yang diberikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Yaitu cara memperoleh data dengan tanya jawab secara langsung. Peneliti akan mewawancarai Pimpinan dan karyawan PNPM Kecamatan Berbah.

2. Kuesioner

Yaitu cara memperoleh data dengan membagi daftar pertanyaan kepada responden atau subyek penelitian. Peneliti akan membagi kuesioner kepada beberapa warga masyarakat Berbah yang menjadi subyek penelitian.

3. Dokumentasi

Yaitu cara memperoleh data dengan memanfaatkan dokumen yang telah dibuat oleh orang lain. Dokumen yang diperlukan misalnya daftar nama, alamat, serta jumlah kredit yang diberikan pada masyarakat Berbah.

E. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian, meliputi:

- a. Besarnya kredit yang diberikan
- b. Penghasilan sebelum mendapat kredit
- c. Penghasilan setelah mendapat kredit
- d. Data lain yang berhubungan dengan penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang terdahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain, meliputi:

- a. Struktur kelembagaan
- b. Keadaan wilayah
- c. Keadaan penduduk
- d. Data lain yang dibutuhkan

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dijadikan sasaran.

Populasi penelitian ini adalah warga masyarakat Berbah yang menerima kredit melalui PNPM Mandiri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wilayah populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini diambil sampel 50 responden untuk diteliti.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Kredit

Kredit dalam penelitian ini adalah sejumlah uang yang diberikan melalui PNPM Mandiri pada beberapa warga di Berbah yang digunakan untuk usaha.

2. Penghasilan

Penghasilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah uang (tambahan ekonomis) yang didapat dari suatu usaha oleh warga di Berbah yang memanfaatkan kredit melalui PNPM Mandiri.

H. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling nonrandom (*nonprobability sampling*) atau disebut juga pengambilan sampel tidak secara acak. Dari berbagai jenis sampling nonrandom, penulis menggunakan teknik sampling kebetulan (*accidental sampling*) yaitu pemilihan anggota sampel dilakukan terhadap orang atau benda yang kebetulan ada atau dijumpai.

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Deskriptif

Teknik deskriptif merupakan teknik analisis data dengan memberikan gambaran secara terperinci terhadap subyek penelitian dan memberikan penafsirannya.

2. Analisis Data

a. Untuk menjawab masalah dalam rumusan masalah pertama, peneliti menggunakan Uji-z dalam test hipotesa dua mean untuk observasi berpasangan (Subagyo, 1993: 211) dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat rumusan hipotesis
- 2) Menghitung standar deviasi (SD):

$$S_D = \frac{\sqrt{\frac{\sum(D - \bar{D})^2}{n - 1}}}{n - 1}$$

- 3) Mencari z_{hitung} dengan rumus:

$$Z = \frac{D}{S_D / \bar{n}}$$

$$\text{dimana: } D = \frac{\sum D}{n}$$

D = selisih penghasilan sebelum dan sesudah mengambil
kredit

\bar{D} = mean dari harga D

S_D = standar deviasi

n = jumlah sampel

4) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi = 5%.

Uji hipotesa = H_0 diterima bila z hitung terletak antara -1,96 dan +1,96

5) Menarik kesimpulan

- b. Untuk menjawab masalah dalam rumusan masalah kedua digunakan analisis regresi linier sederhana (Usman, 2006: 219) yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X (kredit) terhadap variabel Y (penghasilan).

Rumus yang digunakan adalah:

$Y = a + bX$, jika $b = 0$ maka kenaikan X tidak mempengaruhi Y ,

dimana

$$a = \frac{\sum Y_i - \frac{\sum X_i \sum Y_i}{n}}{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}$$

$$b = \frac{\sum X_i Y_i - \frac{\sum X_i \sum Y_i}{n}}{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}$$

Y = Penghasilan

X = Jumlah kredit

\sum = Jumlah

X_i = Jumlah kredit dari sampel i

Y_i = Penghasilan dari sampel i tiap bulan

Taraf signifikansi = 5%

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah:

- 1) Mencari data yang diperlukan yakni penghasilan setelah kredit dan jumlah kredit masyarakat penerima kredit di Berbah yang menjadi subyek penelitian.
- 2) Menentukan variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y).

Disini penulis menentukan:

X = Jumlah kredit

Y = Penghasilan setelah kredit

- 3) Memasukkan data dalam rumus diatas.
- 4) Melakukan Uji Signifikansi Koefisiensi Regresi
Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Dalam uji ini dapat dilihat dari hasil regresi dengan SPSS.
- 5) Membuat kesimpulan berdasarkan perhitungan yang dilakukan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KECAMATAN BERBAH DAN

PENERIMA KREDIT PNPM MANDIRI

A. Deskripsi Daerah Penelitian

1. Letak dan Batas Wilayah

Secara geografis Kecamatan Berbah terletak pada $110^{\circ}26'33''$ Bujur Timur dan $07^{\circ}48'21''$ Lintang Selatan. Wilayah Kecamatan Berbah berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara Kecamatan Kalasaan
- b. Sebelah timur Kecamatan Prambanan
- c. Sebelah selatan Kecamatan Piyungan
- d. Sebelah barat Kecamatan Banguntapan (Kabupaten Bantul)

Jarak Pusat Pemerintahan Kecamatan ke Desa/Kelurahan terjauh adalah 4 Km, ke Kabupaten Sleman berjarak 22 Km, ke Provinsi DIY berjarak 10 Km.

2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kecamatan Berbah 2.298.5000 Ha, dengan ketinggian wilayah pada posisi 194 M diatas permukaan laut terdiri dari wilayah dataran 95 % dan perbukitan 5 % dengan tingkat kesuburan yang cukup tinggi. Secara administratif Kecamatan Berbah terbagi dalam 4 wilayah

Desa, 58 Padukuhan, 142 RW dan 350 RT. Adapun empat desa tersebut adalah:

- a. Desa Sendangtirto
- b. Desa Tegaltirto
- c. Desa Jogotirto
- d. Desa Kalitirto

3. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Berbah sebanyak 43.771 Jiwa sedangkan jumlah KK terdiri dari 11.995 KK. Mata pencaharian sebagian penduduk Berbah adalah di swasta dan petani. Penduduk berdasarkan kepemilikan agama terbagi menjadi 39.947 Jiwa beragama Islam, 2.272 Jiwa beragama Katolik, 1.196 Jiwa beragama Kristen, 22 Jiwa beragama Hindu, dan 10 Jiwa beragama Budha.

4. Sejarah UPK-PPK Kecamatan Berbah

Umumnya warga masyarakat di pedesaan Kabupaten Sleman memiliki tingkat kesejahteraan hidup yang relatif rendah. Kondisi ini diperparah dengan terjadinya bencana gempa bumi tanggal 27 Mei tahun 2006 yang berdampak pada sendi-sendi kehidupan masyarakat, sehingga jumlah angka kemiskinan mengalami peningkatan. Pemerintah telah melaksanakan berbagai upaya untuk mengatasi dan menanggulangi

kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan dengan berbagai program pembangunan.

PNPM Mandiri merupakan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan mempercepat penanggulangan kemiskinan dan pengangguran di wilayah pedesaan di tanah air. PNPM Mandiri merupakan payung program-program pemberdayaan masyarakat di Indonesia, yang dikoordinir oleh Kantor Menteri Kesejahteraan Rakyat/ Kesra. Salah satu program pemberdayaan masyarakat di bawah PNPM Mandiri adalah PNPM Mandiri Perdesaan/ PNPM-MP, yang bertujuan mempercepat upaya mengentaskan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di pedesaan. PNPM-MP menyediakan dana bantuan secara langsung bagi masyarakat (BLM). Besarnya BLM antara Rp250 juta – Rp 3 miliar per kecamatan, tergantung dari jumlah penduduk dan kondisi wilayah.

PNPM-MP mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang telah dilaksanakan sejak 1998. PPK adalah salah satu upaya Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, memperkuat institusi lokal, dan meningkatkan kinerja pemerintah daerah. Program ini mengusung sistem pembangunan *bottom up planning*, program pembangunan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat. PPK berada dibawah binaan Direktorat Jenderal Pemberdayaan

Masyarakat dan Desa (Ditjen PMD), Departemen Dalam Negeri (Depdagri).

Untuk melaksanakan PPK maka dibentuklah suatu unit sebagai pelaksana harian-harian berbagai kegiatan PPK yang dikenal dengan UPK (Unit Pengelola Kegiatan). UPK-PPK Berbah berdiri tanggal 9 September 2006 dan diputuskan saat Musyawarah Antar Desa Sosialisasi atau MAD I, sebagai forum tertinggi di kecamatan pada tanggal 7 Agustus 2006, dengan misi yang diemban yaitu pemulihan kembali aktivitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat setelah tertimpa musibah gempa bumi 27 Mei 2006.

Khusus dalam pemulihan dan pembangunan pada bidang ekonomi maka PPK mengalokasikan dana abadi yang digulirkan melalui mekanisme Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dalam bentuk penambahan modal usaha.

5. Jenis dan Fungsi Keanggotaan di PNPM Mandiri Perdesaan

Terdapat tiga jenis kelompok pemanfaat dari PNPM Mandiri, yaitu:

- a. Kelompok aneka usaha
- b. Kelompok simpan pinjam
- c. Kelompok usaha bersama

Fungsi kelompok pemanfaat kredit dari PNPM Mandiri yaitu kelompok sebagai pengelola pinjaman dan sebagai penyalur pinjaman.

Pada PPK tahun anggaran 2006 UPK PPK telah menyalurkan pinjaman sebesar Rp 534.650.000,00 untuk 36 kelompok dengan cakupan 399 anggota yang direalisasikan pada bulan Desember 2006. Hingga bulan Mei 2009 telah terdapat 96 kelompok dengan jumlah anggota 956 orang. Terjadi peningkatan jumlah kelompok hingga bulan Juni 2010, sehingga jumlah kelompok saat ini sebanyak 103 kelompok dengan jumlah anggota 1038 orang.

6. Syarat Permohonan Pinjaman

- a. Kelengkapan formulir isian pengajuan pinjaman SPP
- b. Surat persetujuan suami dan rekomendasi dari pengurus organisasi induk, KSPP dan Kepala Desa.
- c. Foto Copy KTP dan atau KTA, Kartu Keluarga (KK) yang masih berlaku.
- d. Semua usulan permohonan pinjaman dari kelompok calon pemanfaat diserahkan melalui KSPP ke UPK untuk diadministrasikan dan diverifikasi oleh Tim Verifikasi dimana kegiatan verifikasi ini difasilitasi oleh Korlap bersama KSPP tingkat desa.

7. Besar Pinjaman Kelompok Pemanfaat PNPM Mandiri

- a. Jumlah pinjaman pemanfaat SPP minimal Rp 100.000,-

- b. Jumlah pinjaman pemanfaat baru SPP maksimal Rp 1.500.000,- dan pemanfaat lama maksimal Rp 3.000.000,-. Selanjutnya disesuaikan juga dengan keadaan keuangan pada saat itu.

8. Pengembalian Pinjaman

- a. Angsuran dibayarkan pengurus kelompok SPP ke bendahara UPK selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo per bulan.
- b. Jangka waktu pinjaman maksimum 12 bulan.
- c. Angsuran pengembalian pinjaman dilakukan secara bulanan.

Kelompok pemanfaat diberikan Insentif Pengembalian Tepat Waktu (IPTW) dengan syarat-syarat :

- a. Pengembalian pinjaman (periodik) pokok dan jasa selalu tepat waktu dan tepat jumlah.
- b. Pelunasan pinjaman pokok dan jasa pinjaman tepat sesuai jangka waktunya.
- c. Insentif Pengembalian Tepat Waktu (IPTW) diberikan kepada kelompok jika kelompok telah melunasi pinjaman pokok dan jasa 4 bulan berjalan serta terpenuhinya syarat-syarat sesuai poin diatas. Pelunasan kurang dari 4 bulan tidak mendapatkan IPTW.
- d. Besarnya IPTW yang diberikan kepada kelompok pemanfaat dibedakan berdasarkan cara pengembalian pinjaman/ resiko pinjaman.

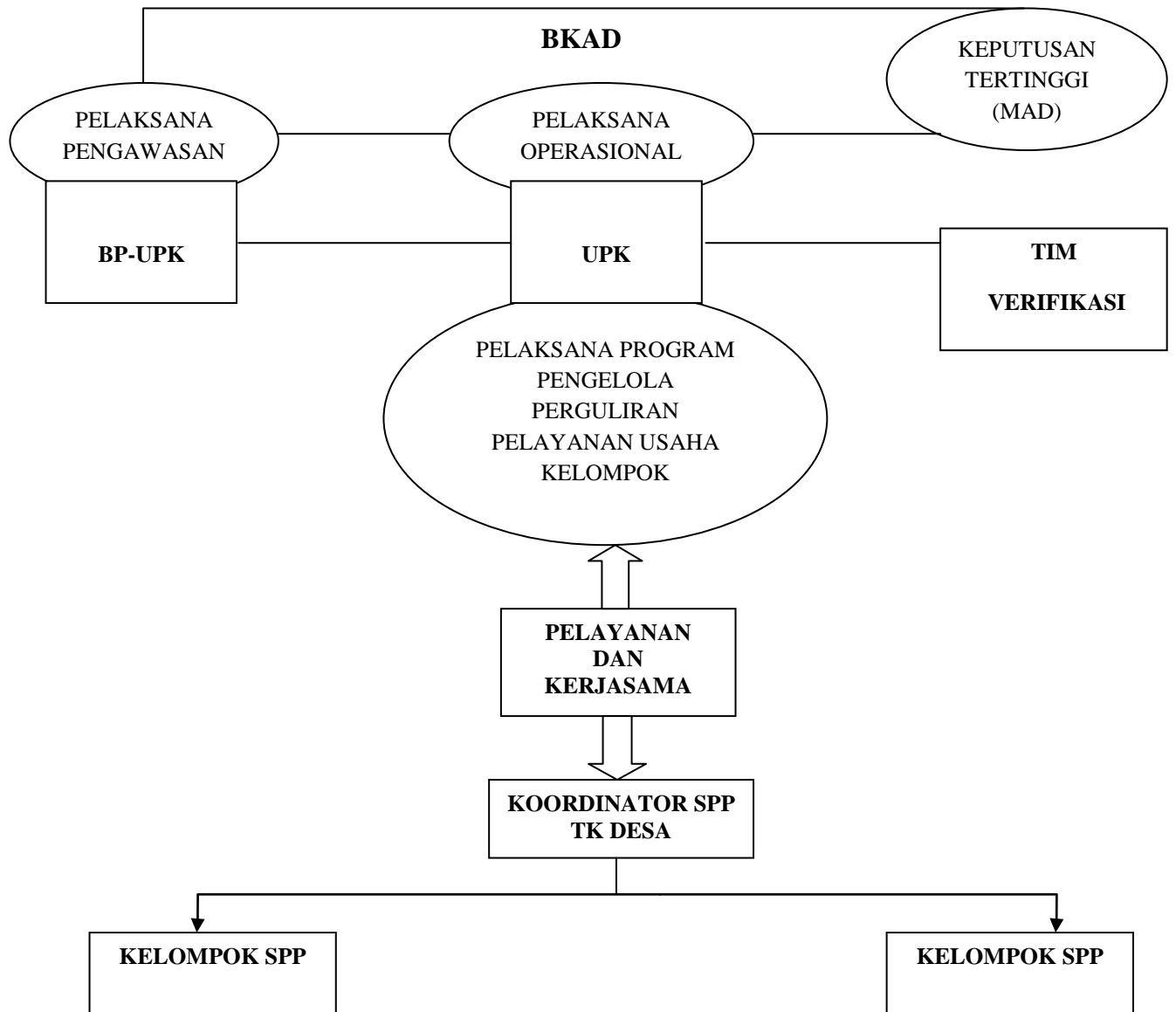
- e. Besarnya IPTW yang diberikan kepada kelompok adalah 15% dari nilai jasa pinjaman dengan rincian: Penambahan modal kelompok minimal 60 %, insentif pengurus kelompok maksimal 20 %, koordinator Desa maksimal 15 %, dana social 5 %.
- f. Kelompok tidak berhak mendapatkan IPTW jika pembayaran angsuran melebihi satu minggu dari tanggal jatuh tempo.

9. Sanksi

Jika angsuran pengembalian pinjaman kelompok tidak sesuai dengan jadwal pengembalian maka diberlakukan denda.

- a. Besarnya denda yang dibebankan kepada kelompok yang menunggak adalah $2,5 \% \times \text{Angsuran per bulan dibagi jumlah hari efektif pada bulan yang bersangkutan dikalikan jumlah hari tunggakan}$.
- b. Denda efektif diperlakukan satu minggu setelah jatuh tempo
- c. Bila kelompok keluar dari tanggal jatuh tempo angsuran maka dilakukan penanganan khusus terhadap kelompok SPP

10. Struktur Kelembagaan UPK Kecamatan Berbah



Gambar 1: Struktur Kelembagaan UPK Berbah

Sumber: UPK Berbah

BP-UPK bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab UPK, dan memantau lembaga pendukung lainnya serta menyampaikan laporan hasil

pengawasan dan pemeriksaannya secara rutin setiap bulan kepada BKAD PNPM-MP.

Tim Verifikasi (TV) SPP bertugas melakukan pemeriksaan dan penilaian atas usulan kegiatan SPP dari kelompok pemanfaat dalam rangka ketepatan sasaran pinjaman dana perguliran.

KSPP sebagai kepanjangan tangan UPK bertugas memperlancar kegiatan-kegiatan dan kepentingan UPK di tingkat desa.

BKAD bertugas untuk:

- a. Menyelenggarakan rapat-rapat dan musyawarah
- b. Menjalin komunikasi dan kemitraan yang harmonis dengan Pembina, Kepala Desa dan stakeholder lainnya.
- c. Melaksanakan keputusan dan kebijakan hasil Musyawarah Antar Desa (MAD).
- d. Mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja lembaga operasional dan lembaga pendukung secara rutin/periodik.
- e. Memberikan pedoman/acuan upaya pemanfaatan dan pelestarian hasil Program Pengembangan Kecamatan dan program sejenis.
- f. Menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan keuangan dalam forum Musyawarah Antar Desa (MAD).
- g. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama BKAD PNPM-MP.

UPK bertugas untuk:

- a. Mengelola dana Bantuan Langsung Masyarakat Program Pengembangan Kecamatan (BLM PPK) dan program-program sejenis.
- b. Memfasilitasi proses dan tahapan kegiatan PPK dan program sejenis sesuai dengan mekanisme yang tertuang dalam Petunjuk Teknis Operasional (PTO).
- c. Mengelola dana perguliran PPK dan program sejenis, program kegiatan pengembangan ekonomi produktif, pembangunan sarana/prasarana dan kegiatan peningkatan kualitas

11. Tujuan UPK PPK Berbah

Tujuan umum:

Menjadi lembaga swadaya masyarakat Berbah yang berpusat pada kegiatan ekonomi-sosial yang berfungsi membantu pemerintah mempercepat upaya penanggulangan kemiskinan berdasarkan pengembangan kapasitas dan kemandirian masyarakat.

Tujuan Khusus:

- a. Mengupayakan peningkatan peran serta kelompok miskin dan perempuan dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelestarian pembangunan lokal.
- b. Mengupayakan pelembagaan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan pendayagunaan potensi dan sumberdaya lokal.
- c. Mengupayakan pembentukan lembaga ekonomi-sosial masyarakat.

Tujuan Jangka Menengah:

- a. Menindaklanjuti dan melestarikan upaya pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan dan dihasilkan PPK dengan pengelolaan dana bergulir milik masyarakat Kecamatan Berbah yang bersumber dari kegiatan PPK.
- b. Memperkuat kapasitas masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan melalui pengembangan sumberdaya masyarakat dan pengembangan usaha produktif.

Tujuan Jangka Pendek:

- a. Penguatan kelembagaan PPK
- b. Penguatan hubungan PPK dengan masyarakat Berbah

B. Deskripsi Responden

Deskripsi dimaksudkan sebagai penggambaran dari karakteristik responden yang berhasil ditemui sebanyak 50 orang dan dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini. Penggambaran ini diharapkan dapat menjadi tambahan keterangan guna kelayakan analisis deskripsi maupun analitik.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Responden yang berhasil penulis temui berusia antara 25 tahun sampai dengan 67 tahun. Untuk itu penulis menggolongkan kedalam tiga kelompok usia, yaitu usia muda antara 25 tahun hingga 39 tahun, usia

menengah antara 40 tahun hingga 54 tahun, dan usia tua antara 55 tahun hingga 67 tahun.

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur Responden	Jumlah	%
1	Usia muda	18	36
2	Usia Menengah	22	44
3	Usia Tua	10	20
Jumlah		50	100

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa usia responden yang terbanyak adalah usia antara 40 tahun hingga 54 tahun, yaitu sebanyak 44%. Kemudian responden yang berusia antara 25 tahun hingga 39 tahun sebesar 36%. Dan responden yang berusia 55 tahun hingga 67 tahun sebagai responden terkecil yaitu 20%. Dilihat dari usia responden tergolong dalam usia masih produktif.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir

Pendidikan akhir dari responden meliputi: SD, SMP, SMA, Akademika/ Jenjang D3, dan Jenjang S1. Distribusi reponden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir

No.	Pendidikan Akhir	Jumlah	%
1	SD	5	10
2	SMP	12	24
3	SMA	28	56
4	Akademika/ D3	2	4
5	Jenjang S1	3	6
Jumlah		50	100

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden memiliki pendidikan akhir pada SMA yaitu sebesar 56%. Sedangkan Jenjang D3 atau Akademika memiliki prosentase yang terkecil sebesar 4%.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan yang menjadi mata pencaharian pokok responden ada beberapa macam meliputi: PNS atau TNI, Karyawan Swasta, Pensiunan PNS/TNI, Wiraswasta, Karyawan dan sebagainya. Distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	%
1	PNS/TNI	2	4
2	Karyawan Swasta	3	6
3	Pensiunan PNS	1	2
4	Wiraswasta	34	68
5	Karyawan	0	0
6	Lainnya	10	20
Jumlah		50	100

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden sebagian besar bermatapencaharian sebagai wiraswasta dengan prosentase sebesar 68%. Sedangkan sebanyak 20% ada pada jenis pekerjaan lain yaitu ibu rumah tangga. Jenis pekerjaan yang terkecil pada pensiunan PNS yaitu 2% dengan jumlah responden 1 orang.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Responden berdasarkan jenis usaha dibagi penulis dalam tiga kategori yaitu makanan, kerajinan, dan lainnya yaitu diluar makanan dan kerajinan. Distribusi responden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah	%
1	Makanan	19	38
2	Kerajinan	1	2
3	Lainnya	30	60
Jumlah		50	100

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden berjenis usaha di luar jenis makanan dan kerajinan yaitu sebesar 60% seperti ternak ikan, ternak ayam, toko kelontong atau kebutuhan sehari-hari, tanaman hias dan bibit buah, usaha transportasi, jual beli hasil bumi, dan usaha menjahit. Sedangkan jenis usaha sebesar 38% ada pada makanan seperti aneka kue, kacang mete, telur asin, manggleng, emping serta usaha angkringan dan warung makan.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Lokasi Pemasaran Hasil Usaha

Pemasaran hasil usaha terbagi dalam wilayah (Berbah) ataupun di luar wilayah (Berbah). Distribusi responden berdasarkan pemasaran hasil usaha sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lokasi Pemasaran

No.	Pemasaran usaha	Jumlah	%
1	Dalam Berbah	44	88
2	Luar Berbah	4	8
3	Lainnya	2	4
Jumlah		50	100

Sumber: Data diolah

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden memasarkan hasil usahanya di dalam wilayah Berbah.

6. Deskripsi Responden Berdasarkan Waktu Usaha

Responden dalam menjalani usahanya tentu memiliki kurun waktu yang berbeda. Distribusinya sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Waktu Usaha

No.	Kurun waktu	Jumlah	%
1	Kurang 1 tahun	0	0
2	1-2 tahun	11	22
3	3-4 tahun	11	22
4	5-6 tahun	3	6
5	Lebih 6 tahun	25	50
Jumlah		50	100

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan 50% dari responden telah menjalankan usahanya lebih dari 6 tahun. Hal ini berarti responden menggunakan modal sendiri dalam menjalankan usahanya sebelum PNPM Mandiri hadir di Berbah.

7. Deskripsi Responden Berdasarkan modal awal

Penulis mendistribusikan modal awal yang digunakan responden dalam menjalankan usaha sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Modal Awal

No.	Modal awal	Jumlah	%
1	Kurang 500.000	19	38
2	500.000-1.500.000	13	26
3	1.500.000-2.000.000	3	6
4	2.000.000-3.000.000	8	16
5	Lebih 3.000.000	7	14
Jumlah		50	100

Sumber: Data diolah

Modal awal yang digunakan responden yang ditunjukkan pada tabel diatas hampir tersebar merata yakni sebesar 38% modal kurang dari Rp 500.000,00 dan sebesar 6 % modal antara Rp 1.500.000,00 hingga Rp 2.000.000,00.

8. Deskripsi Responden Berdasarkan perolehan modal awal

Distribusi perolehan modal awal yang digunakan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Responden Berdasarkan Perolehan Modal

No.	Perolehan modal awal	Jumlah	%
1	Modal sendiri	35	70
2	PNPM Mandiri	12	24
3	Lainnya	3	6
Jumlah		50	100

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas telah ditunjukkan sebanyak 70% responden menggunakan modal sendiri untuk menjalankan usahanya. Responden sebesar 6% menggunakan modal melalui pihak lain seperti bank dan dinas sosial.

9. Deskripsi Responden Berdasarkan Besarnya Kredit

Total kredit dari 50 responden sebesar Rp 100.700.000. Penulis mengelompokkan jumlah kredit menjadi dua yaitu besar kredit diatas rata-rata yaitu jumlah kreditnya sama dengan atau diatas Rp 2.014.000 dan besar kredit dibawah rata-rata yaitu jumlahnya kredit dibawah Rp 2.014.000, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Deskripsi Responden Berdasarkan Besar Kredit

No.	Besarnya Kredit	Jumlah	%
1	Sama dengan atau diatas rata-rata	16	32
2	Dibawah rata-rata	34	68
Jumlah		50	100

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ada 32% responden yang besar kreditnya diatas rata-rata dan 68% responden yang besar kreditnya dibawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kredit yang diambil responden lebih banyak dibawah rata-rata.

BAB V

ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dilakukan analisis dua permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pendahuluan. Analisis ini difokuskan untuk mengungkapkan secara lebih jauh mengenai permasalahan yang menjadi topik utama skripsi ini.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian terhadap 50 responden warga Berbah sebagai sampel penelitian dan keterangan-keterangan yang telah diperoleh, maka akan dijawab permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan dalam bab pendahuluan. Dibawah ini disajikan analisis permasalahan yang menjadi masalah utama dalam penulisan skripsi ini.

A. Pengujian perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan penghasilan usaha kecil sebelum dan setelah mengambil kredit, peneliti menggunakan Uji-z (test hipotesa dua mean untuk observasi berpasangan). Adapun langkah-langkah untuk menjawab permasalahan tersebut adalah:

1. Mencari data yang diperlukan, yakni penghasilan sebelum dan setelah mengambil kredit.

Dalam penelitian peneliti mendapatkan data bahwa jumlah penghasilan perbulan pada 50 responden sebelum mendapatkan kredit adalah sebesar

Rp 33.150.000,00 dan jumlah penghasilan perbulan setelah mendapat kredit sebesar Rp 49.700.000,00 (Lihat Lampiran 2) dengan rumus:

$$Z = \frac{D}{S_D / \sqrt{n}}$$

dimana:

$$D = \frac{\sum D}{n}$$

D = selisih penghasilan sebelum dan sesudah mengambil kredit

D = mean dari harga D

S_D = standar deviasi

n = jumlah sampel

2. Merumuskan H_0 dan H_a

H_0 = Tidak ada perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit

H_1 = Ada perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit

3. Menghitung standar deviasi (Perincian Lihat Lampiran 5)

$$D = \frac{\sum D}{n} = \frac{16550}{50} = 331$$

$$S_D = \frac{\sqrt{\sum (D - D)^2}}{n - 1}$$

$$= \frac{\sqrt{5879450}}{49}$$

$$= \sqrt{119988,7}$$

$$= 346,39$$

4. Mencari Z-hitung

$$Z = \frac{D}{\frac{S_D}{n}}$$

$$= \frac{331}{\frac{346,39}{50}}$$

$$= \frac{331}{\frac{346,39}{7,07}}$$

$$= \frac{331}{48,99}$$

$$= 6,76$$

5. Menentukan Taraf signifikansi dan menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0 .

Dalam penelitian ini peneliti menentukan $\alpha = 5\%$ serta menentukan:

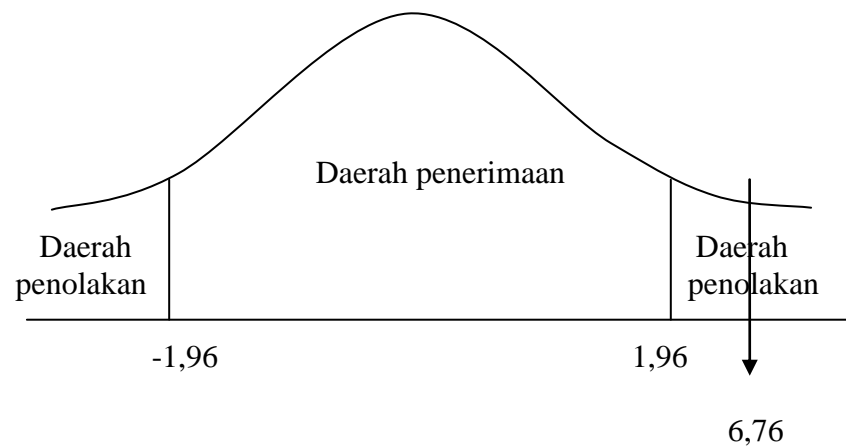
$$H_0 \text{ diterima apabila : } -1,96 \leq Z \leq 1,96$$

$$H_0 \text{ ditolak apabila : } Z > 1,96 \text{ atau } Z < -1,96$$

6. Mengambil kesimpulan berdasarkan perhitungan yang dilakukan.

Dari hasil perhitungan diatas diketahui Z-hitung yaitu 6,76 terletak diluar daerah penerimaan atau dapat dikatakan Z-hitung terletak di daerah penolakan H_0 . Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti hipotesis kedua yang menyatakan $H_0 =$ tidak ada perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit “ditolak”.

Agar lebih jelas dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



Gambar 2: Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0

Sumber: Data diolah

Dari uraian diatas terdapat perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit melalui PNPM Mandiri karena usaha kecil memperoleh tambahan modal untuk terus meningkatkan usaha semaksimal mungkin dengan modal yang tersedia. Jadi kesimpulannya ada perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit.

B. Pengujian pengaruh kredit yang diberikan melalui PNPM Mandiri terhadap usaha kecil terutama dalam penghasilan.

Dalam permasalahan kedua ini, untuk mengetahui pengaruh kredit yang diberikan melalui PNPM Mandiri terhadap usaha kecil terutama dalam hal penghasilan, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Agar

lebih jelas dapat dilihat dalam perhitungan beserta langkah-langkahnya dibawah ini:

1. Mencari data yang diperlukan.

Dalam menganalisis permasalahan tersebut, peneliti mencari data mengenai penghasilan setelah kredit dan jumlah kredit masyarakat Berbah yang menerima kredit yang mana menjadi subyek penelitian (50 responden), dimana jumlah penghasilan setelah menerima kredit sebesar Rp 49.700.000,00 dan jumlah kredit dari 50 responden tersebut sebesar Rp 100.700.000 (dapat dilihat dalam Lampiran 2)

2. Menentukan variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y).

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan bahwa variabel bebas (X) adalah jumlah kredit dan variabel tak bebas (Y) adalah penghasilan setelah menerima kredit.

3. Memasukkan data dan mengolah data

Peneliti dalam mengolah data menggunakan regresi linier sederhana dengan SPSS versi 16. Dengan data yang sama telah dilakukan perhitungan manual sebagai berikut (lampiran 4):

Rumus yang digunakan adalah $Y = a + bX$, dimana

$$a = \frac{\sum Y_i - \frac{\sum X_i \sum Y_i}{n}}{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}$$

$$b = \frac{\sum X_i Y_i - \frac{\sum X_i \sum Y_i}{n}}{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}$$

$$a = \frac{(49700000 \cdot 2,26865E + 14) - (100700000 \cdot 1,13003E + 14)}{(50 \cdot (2,26865E + 14)) - (100700000)^2}$$

$$a = -86601,85739$$

$$b = \frac{50 \cdot 1,13003E + 14 - (100700000 \cdot 49700000)}{(50 \cdot 2,26865E + 14) - (100700000)^2}$$

$$b = 0,536545113$$

4. Melakukan uji signifikansi koefisien regresi.

Uji signifikansi koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Dalam uji signifikansi koefisien regresi, peneliti menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut:

H_0 : Kredit yang diberikan melalui PNPM Mandiri tidak berpengaruh pada penghasilan usaha kecil.

H_1 : Kredit yang diberikan melalui PNPM Mandiri berpengaruh pada penghasilan usaha kecil.

Dalam penelitian ini taraf signifikansi 5% serta menentukan:

H_0 diterima apabila signifikansi yang diperoleh pada tabel Anova^b \geq Sig.

H_1 diterima apabila signifikansi yang diperoleh pada tabel Anova^b $<$ Sig.

5. Membuat kesimpulan berdasarkan perhitungan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan regresi linier sederhana (Lihat Lampiran 3), dapat disimpulkan bahwa:

Persamaan garis regresinya adalah $Y = -86601,8 + 0,537 X$ dimana X adalah jumlah kredit dan Y adalah penghasilan setelah kredit.

Konstanta sebesar -86601,8 menunjukkan jika jumlah kredit (X) nilainya adalah 0, maka penghasilan (Y) nilainya negatif sebesar 86601,8.

Koefisien regresi sebesar 0,537 menunjukkan bahwa setiap penambahan kredit Rp 1,- penghasilan akan meningkat sebesar Rp 0,5,-.

Hasil output SPSS tersebut pada bagian tabel anova^b didapatkan nilai sig. sebesar 0,002 < dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara jumlah kredit terhadap penghasilan setelah kredit. Hal ini berarti bahwa kredit yang diberikan melalui PNPM Mandiri berpengaruh bagi usaha kecil terutama dalam penghasilan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka untuk masing-masing permasalahan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai z hitung sebesar 6,76 terletak pada daerah penolakan H_0 atau dapat dikatakan menerima H_1 yang berarti bahwa ada perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit. Penghasilan perbulan sebelum mendapatkan kredit sebesar Rp 33.150.000,00 sedangkan penghasilan perbulan setelah mendapat kredit sebesar Rp 49.700.000,00. Meningkatnya jumlah penghasilan responden per bulannya disebabkan karena mereka memanfaatkan kredit yang diberikan melalui PNPM Mandiri untuk mengembangkan usahanya sehingga penghasilan mereka meningkat.
2. Dari perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16 (Lampian 3) diperoleh persamaan regresi $Y = -86601,8 + 0,537 X$, sig level $0,002 < 0,05$ (nilai alfa), yang berarti kredit yang diberikan melalui PNPM Mandiri di Berbah berpengaruh pada penghasilan usaha kecil.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di UPK Berbah memiliki keterbatasan. Keterbatasan penelitian tersebut adalah:

Data yang diberikan oleh responden beberapa diantaranya kurang diketahui secara pasti karena hanya berdasarkan catatan saja, umumnya mereka tidak memiliki pembukuan akuntansi.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran agar di penelitian selanjutnya digunakan responden yang telah menggunakan pembukuan atas usaha yang dilakukan sehingga nantinya didapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) Kecamatan Berbah. Peraturan Tahun 2010 tentang Standart Operasional dan Prosedur (SOP) Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di Kecamatan Berbah.
- Bararuallo, Frans. 2001. *Kajian Strategi Pengelolaan dan Keunggulan Bisnis Usaha Kecil di Indonesia*. Jakarta: Univesrsitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Budiyuwono, Nugroho. 1990. *Pelajaran Statistik*. Yogyakarta: BPFPE.
- Gilarso, T. 1986. *Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hartatik, Maria. 2002. Peranan Kredit Bank Pasar terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Hurek, Gabriel Dua Buga. 2000. Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM) oleh Bank terhadap Perkembangan Koperasi di Daerah Kabupaten Flores Timur. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Mubyarto dan Edi Suandi Hamid. 1986. *Kredit Pedesaan di Indonesia*. Yogyakarta: BPFPE.
- Purwanto, Suharyadi. 2004. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. Undang-undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Setyawan, Stefanus Endra. 2000. Peranan BUKP bagi Perkembangan Usaha Kecil di Pedesaan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Singgih, Mohamad Nur. 2001. Kajian Pembinaan Industri Kecil dalam Memperkuat Struktur Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. No 6, Juni. Hal 77-82.

- Subagyo, Pangestu. 1993. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Suriptini, Yustina. 2002. Peranan Kredit BUKP bagi Perkembangan Industri Kecil. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suyatno T dan kawan-kawan. 1991. *Dasar-dasar Perkreditan*. Edisi Kedua. Jakarta: Gramedia.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Pengantar Statistika*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wening, Nur. 1998. Tinjauan Pembinaan serta Pengembangan Usaha Kecil di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kajian Bisnis*. No 15, September-Desember. Hal 107-115.
- Wijaya, Faried. 1991. *Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan

1. Umur Anda :tahun
2. Apa pendidikan terakhir Anda?
 - a. Sekolah Dasar (SD)
 - b. SLTP / SMP
 - c. SLTA / SMA
 - d. Akademika / D-3
 - e. Jenjang S-1
3. Apa pekerjaan Anda?
 - a. PNS atau TNI
 - b. Karyawan Swasta
 - c. Pensiunan PNS/ TNI
 - d. Wiraswasta
 - e. Karyawan
 - f. Lainnya,sebutkan.....
4. Apa jenis usaha yang Anda jalankan?
 - a. Makanan, berupa.....
 - b. Kerajinan, berupa.....
 - c. Lainnya, sebutkan.....
5. Dimana Anda memasarkan hasil usaha?
 - a. Dalam kota wilayah tempat usaha
 - b. Luar kota wilayah tempat usaha
 - c. Lainnya.....
6. Sudah berapa lama Anda menjalani usaha ini ?
 - a. Kurang dari 1 tahun
 - b. 1-2 tahun
 - c. 3-4 tahun
 - d. 5-6 tahun
 - e. Lebih dari 6 tahun

7. Berapa modal awal yang Anda keluarkan untuk usaha ini ?
 - a. Kurang dari Rp 500.000,-
 - b. Rp 500.000,- s/d Rp 1.500.000,-
 - c. Rp 1.500.000,- s/d Rp 2.000.000,-
 - d. Rp 2.000.000,- s/d Rp 3.000.000,-
 - e. Lebih dari Rp 3.000.000,-
8. Berasal darimana modal awal yang Anda peroleh?
 - a. Modal Sendiri
 - b. PNPM Mandiri
 - c. Lainnya, sebutkan.....
9. Berapa rata-rata besar kredit modal yang diberikan melalui PNPM Mandiri pada usaha Anda? Rp
10. Sebelum memperoleh kredit, berapa rata-rata penghasilan Anda tiap bulannya? Rp
11. Setelah memperoleh kredit, berapa rata-rata penghasilan Anda tiap bulannya? Rp

Lampiran 2: Data Primer Hasil Penelitian

No	Jumlah Kredit	Penghasilan Perbulan Sebelum Kredit	Penghasilan Perbulan Setelah Kredit
1	1500000	750000	1000000
2	1500000	400000	550000
3	2000000	200000	300000
4	1750000	200000	350000
5	700000	400000	700000
6	1000000	300000	500000
7	2000000	250000	300000
8	1500000	600000	750000
9	3000000	500000	900000
10	1500000	600000	900000
11	2000000	600000	1000000
12	2000000	1000000	1500000
13	3000000	2000000	3000000
14	3000000	1500000	2000000
15	1500000	100000	150000
16	2500000	1000000	1500000
17	2000000	250000	300000
18	2000000	200000	250000
19	3000000	750000	1200000
20	2000000	3000000	4000000
21	3000000	3000000	4000000
22	2500000	1000000	1200000
23	2000000	600000	800000
24	1500000	200000	300000
25	3000000	500000	700000
26	3000000	1000000	3000000
27	1500000	100000	200000
28	1500000	200000	300000
29	2000000	600000	1000000
30	1000000	100000	150000
31	1500000	1000000	1500000
32	3000000	500000	800000
33	2500000	700000	500000
34	3000000	1000000	1500000
35	1750000	700000	1000000
36	3000000	500000	1000000
37	2500000	500000	550000
38	1500000	300000	450000
39	2000000	500000	1000000
40	2000000	500000	600000
41	1500000	500000	900000
42	2000000	500000	1000000
43	500000	300000	350000
44	1000000	500000	750000
45	3000000	300000	500000
46	3000000	500000	1000000
47	1000000	500000	700000
48	2000000	250000	300000
49	1500000	700000	1000000
50	2000000	1000000	1500000
Jumlah	100700000	33150000	49700000

Lampiran 3: Analisis Data Regresi Linier Sederhana dengan Program Spss Versi 16

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penghasilan Setelah Kredit (Y)	9.94E5	867593.434	50
Jumlah Kredit (X)	2.01E6	700658.582	50

Correlations

		Penghasilan Setelah Kredit (Y)	Jumlah Kredit (X)
Pearson Correlation	Penghasilan Setelah Kredit (Y)	1.000	.433
	Jumlah Kredit (X)	.433	1.000
Sig. (1-tailed)	Penghasilan Setelah Kredit (Y)	.	.001
	Jumlah Kredit (X)	.001	.
N	Penghasilan Setelah Kredit (Y)	50	50
	Jumlah Kredit (X)	50	50

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumlah Kredit (X) ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Penghasilan Setelah Kredit (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.433 ^a	.188	.171	790018.106	.188	11.096	1	48	.002

a. Predictors: (Constant), Jumlah Kredit (X)

b. Dependent Variable: Penghasilan Setelah Kredit (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.925E12	1	6.925E12	11.096	.002 ^a
	Residual	2.996E13	48	6.241E11		
	Total	3.688E13	49			

a. Predictors: (Constant), Jumlah Kredit (X)

b. Dependent Variable: Penghasilan Setelah Kredit (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-86601.857	343108.365		-.252	.802
	Jumlah Kredit (X)	.537	.161	.433	3.331	.002

a. Dependent Variable: Penghasilan Setelah Kredit (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.82E5	1.52E6	9.94E5	375934.938	50
Residual	-1.023E6	3.014E6	.000	781915.142	50
Std. Predicted Value	-2.161	1.407	.000	1.000	50
Std. Residual	-1.295	3.814	.000	.990	50

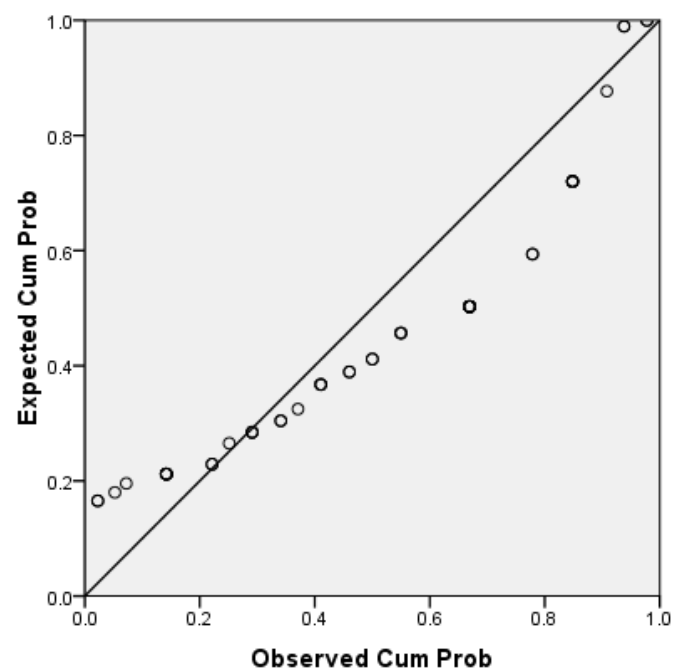
a. Dependent Variable: Penghasilan Setelah Kredit (Y)

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Penghasilan Setelah Kredit (Y)	Predicted Value	Residual
20	3.814	4000000	986488.37	3.014E6
21	3.135	4000000	1523033.48	2.477E6

a. Dependent Variable: Penghasilan Setelah Kredit (Y)

Normal P-P Plot of Penghasilan Setelah Kredit (Y)



Lampiran 4: Data untuk Perhitungan Regresi Linier secara Manual

No	Jumlah Kredit (X)	Penghasilan Setelah Kredit (Y)	X ²	XY	Y ²
1	1500000	1000000	2.25E+12	1.5E+12	1E+12
2	1500000	550000	2.25E+12	8.25E+11	3.025E+11
3	2000000	300000	4E+12	6E+11	90000000000
4	1750000	350000	3.0625E+12	6.125E+11	1.225E+11
5	700000	700000	4.9E+11	4.9E+11	4.9E+11
6	1000000	500000	1E+12	5E+11	2.5E+11
7	2000000	300000	4E+12	6E+11	90000000000
8	1500000	750000	2.25E+12	1.125E+12	5.625E+11
9	3000000	900000	9E+12	2.7E+12	8.1E+11
10	1500000	900000	2.25E+12	1.35E+12	8.1E+11
11	2000000	1000000	4E+12	2E+12	1E+12
12	2000000	1500000	4E+12	3E+12	2.25E+12
13	3000000	3000000	9E+12	9E+12	9E+12
14	3000000	2000000	9E+12	6E+12	4E+12
15	1500000	150000	2.25E+12	2.25E+11	22500000000
16	2500000	1500000	6.25E+12	3.75E+12	2.25E+12
17	2000000	300000	4E+12	6E+11	90000000000
18	2000000	250000	4E+12	5E+11	62500000000
19	3000000	1200000	9E+12	3.6E+12	1.44E+12
20	2000000	4000000	4E+12	8E+12	1.6E+13
21	3000000	4000000	9E+12	1.2E+13	1.6E+13
22	2500000	1200000	6.25E+12	3E+12	1.44E+12
23	2000000	800000	4E+12	1.6E+12	6.4E+11
24	1500000	300000	2.25E+12	4.5E+11	90000000000
25	3000000	700000	9E+12	2.1E+12	4.9E+11
26	3000000	3000000	9E+12	9E+12	9E+12
27	1500000	200000	2.25E+12	3E+11	40000000000
28	1500000	300000	2.25E+12	4.5E+11	90000000000
29	2000000	1000000	4E+12	2E+12	1E+12
30	1000000	150000	1E+12	1.5E+11	22500000000
31	1500000	1500000	2.25E+12	2.25E+12	2.25E+12
32	3000000	800000	9E+12	2.4E+12	6.4E+11
33	2500000	500000	6.25E+12	1.25E+12	2.5E+11
34	3000000	1500000	9E+12	4.5E+12	2.25E+12
35	1750000	1000000	3.0625E+12	1.75E+12	1E+12
36	3000000	1000000	9E+12	3E+12	1E+12
37	2500000	550000	6.25E+12	1.375E+12	3.025E+11
38	1500000	450000	2.25E+12	6.75E+11	2.025E+11
39	2000000	1000000	4E+12	2E+12	1E+12
40	2000000	600000	4E+12	1.2E+12	3.6E+11
41	1500000	900000	2.25E+12	1.35E+12	8.1E+11
42	2000000	1000000	4E+12	2E+12	1E+12
43	500000	350000	2.5E+11	1.75E+11	1.225E+11
44	1000000	750000	1E+12	7.5E+11	5.625E+11
45	3000000	500000	9E+12	1.5E+12	2.5E+11
46	3000000	1000000	9E+12	3E+12	1E+12
47	1000000	700000	1E+12	7E+11	4.9E+11
48	2000000	300000	4E+12	6E+11	90000000000
49	1500000	1000000	2.25E+12	1.5E+12	1E+12
50	2000000	1500000	4E+12	3E+12	2.25E+12
Jumlah	100700000	49700000	2.26865E+14	1.13003E+14	8.6285E+13

Lampiran 5: Data Perhitungan uji z observasi berpasangan manual (dalam ribuan rupiah)

No	Penghasilan Perbulan Sebelum Kredit	Penghasilan Perbulan Setelah Kredit	D	(D- □D)	(D- □D) ²
1	750	1000	250	-81	6561
2	400	550	150	-181	32761
3	200	300	100	-231	53361
4	200	350	150	-181	32761
5	400	700	300	-31	961
6	300	500	200	-131	17161
7	250	300	50	-281	78961
8	600	750	150	-181	32761
9	500	900	400	69	4761
10	600	900	300	-31	961
11	600	1000	400	69	4761
12	1000	1500	500	169	28561
13	2000	3000	1000	669	447561
14	1500	2000	500	169	28561
15	100	150	50	-281	78961
16	1000	1500	500	169	28561
17	250	300	50	-281	78961
18	200	250	50	-281	78961
19	750	1200	450	119	14161
20	3000	4000	1000	669	447561
21	3000	4000	1000	669	447561
22	1000	1200	200	-131	17161
23	600	800	200	-131	17161
24	200	300	100	-231	53361
25	500	700	200	-131	17161
26	1000	3000	2000	1669	2785561
27	100	200	100	-231	53361
28	200	300	100	-231	53361
29	600	1000	400	69	4761
30	100	150	50	-281	78961
31	1000	1500	500	169	28561
32	500	800	300	-31	961
33	700	500	-200	-531	281961
34	1000	1500	500	169	28561
35	700	1000	300	-31	961
36	500	1000	500	169	28561
37	500	550	50	-281	78961
38	300	450	150	-181	32761
39	500	1000	500	169	28561
40	500	600	100	-231	53361
41	500	900	400	69	4761
42	500	1000	500	169	28561
43	300	350	50	-281	78961
44	500	750	250	-81	6561
45	300	500	200	-131	17161
46	500	1000	500	169	28561
47	500	700	200	-131	17161
48	250	300	50	-281	78961
49	700	1000	300	-31	961
50	1000	1500	500	169	28561
Jml	33150	49700	16550		5879450

Lampiran 6: Surat Ijin

**PNPM MANDIRI PERDESAAN KECAMATAN BERBAH
UNIT PENGELOLA KEGIATAN KECAMATAN BERBAH**
Alamat Kantor: Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta Tlp. 08282742313

Nomor : 055.20/UPKBBH/VII/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua UPK Kecamatan Berbah menerangkan bahwa:

Nama : Stefani Erlina
Pendidikan : Mahasiswa Ekonomi/Akuntansi
Universitas Sanata Dharma
Alamat : Jln. DR. Sutomo, No. 23, Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian pada tanggal 22 – 25 Februari 2010, sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Penghasilan Usaha Kecil Masyarakat Studi Kasus pada PNPM Mandiri Kecamatan Berbah" UPK PNPM MP Kecamatan Berbah.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan semoga penelitian bermanfaat bagi dunia pengetahuan dan masyarakat Kecamatan Berbah.

Yogyakarta, 8 Juni 2010

Ketua UPK PNPM MP Kecamatan Berbah



(Bayu Nurwijaya, SE, SS)